



## Yogya Harus Tetap Bercitarasa Seni

**YOGYA, TRIBUN** - Ribuan masyarakat antusias memadati jalan protokol di sekitar Tugu Yogyakarta untuk menyaksikan Wayang Jogja Night Carnival. Acara tersebut merupakan puncak dari Hari Ulang Tahun (HUT) Yogyakarta ke-260. Seperti diketahui dalam Wayang Jogja Night Carnival, perwakilan dari 14 kecamatan yang ada di Yogyakarta menunjukkan kebolehannya merepresentasikan tokoh wayang. Mulai dari Dewi Sri, Arjuna, Anoman, Sri Kresna, hingga Gathotkaca.

Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X berharap, kesenian tradisional wayang ke depan dapat dijadikan ikon pariwisata Kota Yogyakarta. Sebab memasuki usia yang ke-260, ruh budaya Kota Yogyakarta diharapkan tetap bergema.

"Seni wayang dapat dijadikan ikon kota. Sehingga Yogyakarta tetap dapat menjadi kota yang berbudaya," ucap Sultan dalam sambutannya, Jumat (7/10) malam.

Selain itu, dia berharap di HUT Kota

Yogyakarta, seluruh pihak, baik pemerintah maupun warga bersedia untuk melakukan refleksi yang bermuara pada harapan, mengembalikan Yogyakarta sebagai sejatinya Yogyakarta sesuai filosofi budaya.

"Refleksi sendiri diperlukan untuk mewujudkan masa depan kotanya sendiri, seluruh pihak harus mau menjaga Yogyakarta agar tak hanyut dan tenggelam dalam pembangunan tanpa sentuhan cita-rasa seni," imbuhnya.

Di akhir sambutannya, dia juga meminta seluruh pihak turut menjaga Yogyakarta agar tetap berkhairisma, dan memiliki karakter yang khas. Dengan demikian, menurutnya, harapan Yogyakarta menjadi kunjungan utama wisatawan dapat terwujud.

### Bukan seremoni

Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti menambahkan, Wayang Jogja Night Carnival bukan merupakan seremonial puncak HUT Kota Yogyakarta. Ke depan, kegiatan ini diinginkan tetap berlanjut yang mampu merangsang per-

ekonomian masyarakat.

"Tidak hanya seremonial semata, tapi bisa menjadi agenda rutin wisata budaya yang mampu merangsang perekonomian masyarakat setempat," ucapnya.

Haryadi pun mengungkapkan, Wayang Jogja Night Carnival didesain sebagai ajang promosi wisata budaya kepada masyarakat luas. Tak hanya diperuntukkan bagi masyarakat Indonesia, melainkan juga wisatawan mancanegara.

"Makanya sebelum kegiatan, Disparbud sempat menginformasikan travel agent terkait kegiatan ini," katanya.

Kepala Bidang Promosi Pariwisata, Disparbud Kota Yogyakarta, Yetti Martanti mengatakan, kegiatan semacam ini ke depan akan dilanjutkan, namun tiap tahunnya dengan tema berbeda. Yang jelas, konsep pertunjukkan tetap street art carnival.

"Setiap tahun nanti ada, tapi temanya berbeda. Untuk tahun ini, kami memilih wayang sebagai tema utama," tukas Yetti. (mrf)

| Instansi                           | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|------------------------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan | Positif      | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 25 Juli 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005